

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-'ASHR DAN
RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi Atas Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Choirunnisa Siregar
NIM:04410798-03

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Choirunnisa Siregar
NIM : 04410798-03
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya sendiri atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Juni 2007

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Choirunnisa Siregar.

Choirunnisa Siregar
NIM. 04410798-03

Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Choirunnisa Siregar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Choirunnisa Siregar
Nim : 04410798-03
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-'ASHR
DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Studi Atas Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir
al-Misbah).

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2007
Pembimbing,



Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd
NIP: 150 021 182

Drs. Mujahid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Choirunnisa Siregar
Lamp : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

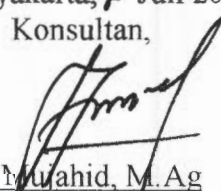
Nama : Choirunnisa Siregar
NIM : 04410798-03
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-
'ASHR DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (Studi Atas Pemikiran M.Quraish
Shihab Dalam Tafsir Al-Misbah)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 Juli 2007
Konsultan,


Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150 266 731



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/108/2007

Skripsi dengan judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-'ASHR DAN RELEVANSINYA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Studi atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

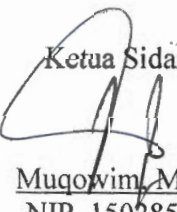
CHOIRUNNISA SIREGAR

NIM : 04410798-03

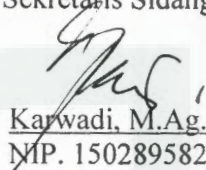
Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 26 Juni 2007 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

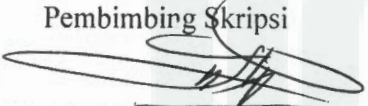
Ketua Sidang


Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

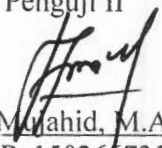
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd.
NIP. 150021182

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji II


Drs. M. Mahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Yogyakarta, **12 JUL 2007**



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

وَمَوْفِقَ كُلِّ دِينٍ عَلَيْهِ (يوسف: 76)

*"Dan di atas setiap orang yang berpengetahuan, ada lagi Yang
Maha Mengetahui"*

(Q.S. Yusuf (12): 76)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan :

**untuk Almamaterku
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

CHOIRUNNISA SIREGAR. Nilai-nilai Pendidikan dalam Surat al-'Ashr dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi Atas Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang Nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam surat al-'Ashr kaitannya dengan penafsiran M.Quraish Shihab, serta bagaimana relevansinya dalam hal pelaksanaan dan upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*), dengan teknik pengumpulan datanya yang dilakukan melalui *dokumentasi*. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif-filosofis. Artinya pembahasan yang ada dalam penelitian ini mengacu kepada konsep yang ada dalam al-Qur'an dan al-Sunnah berdasarkan atas hasil penafsiran dari M.Quraish Shihab. Sedangkan pendekatan filosofis, dipakai untuk mengungkap nilai-nilai serta hikmah yang terkandung dalam surat al-'Ashr tersebut. Adapun analisis datanya secara kualitatif dilakukan dengan instrumen analisis *deduktif-induktif*. Metode *deduktif* ditempuh untuk mengungkap atau men-generalisasikan nilai-nilai pendidikan dalam surat al-'Ashr sebagaimana terdapat dalam kitab Tafsir al-Misbah yang merupakan pokok-pokok pemikiran atau hasil penafsiran dari M.Quraish Shihab, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang utuh. Sedangkan metode *induktif* dipergunakan untuk mengambil nilai-nilai pendidikan tersebut untuk selanjutnya dikembangkan ke dalam kerangka umum nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan kajian atas penafsiran M.Quraish Shihab tentang surat al-'Ashr dan menganalisisnya dengan mempergunakan teori Benyamin S.Bloom tentang ranah penilaian pendidikan (kognitif, afektif dan psikomotorik), didapatkan hasil penelitian sebagai berikut: (1), Unsur keimanan dalam surat al-'Ashr itu menempati nilai kognitif (pengetahuan) dalam ranah penilaian pendidikan. (2), Unsur amal saleh menempati nilai psikomotorik (keterampilan) dalam ranah penilaian pendidikan. (3), Saling nasehat menasehati dalam kesabaran dan juga dalam kebenaran menempati nilai afektif (sifat) dalam ranah penilaian pendidikan. Iman sebagai nilai kognitif, amal saleh sebagai nilai psikomotorik dan saling nasehat menasehati dalam kebenaran dan kesabaran sebagai nilai afektif sejatinya sangat potensial untuk mengembangkan pendidikan Islam. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam surat al-'Ashr itu yang meliputi nilai kognitif, afektif dan juga psikomotorik harus direlevansikan yakni dalam proses pendidikan yang berlangsung sehingga tujuan pendidikan Islam itu sendiri akan lebih kokoh dan lebih berkualitas.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-ṭiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad Saw. Yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai-Nilai Pendidikan dalam surat al-'Ashr dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam (Studi atas Pemikiran M.Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah*). Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Muchammad Asrori, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kepada orang tua penulis yang telah memberikan dorongan dan motivasi baik material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

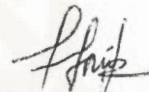
Begitu juga kepada adik-adik penulis yang turut mendoakan kesuksesan penulis.

6. Kepada Abang Abdul Mujib Nasution, S.H.I, M.S.I yang selalu memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 12 April 2007

Penyusun



Choirunnisa Siregar

Nim: 04410798-03

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	19
 BAB II : MUHAMMAD QURAISH SHIHAB: BIOGRAFI HIDUP DAN PEMIKIRANNYA.....	 21
A. Riwayat Hidup M.Quraish Shihab	21
B. Aktifitas Keilmuannya.....	22
C. Karya-karya M.Quraish Shihab	26
D. M.Quraish Shihab dan Tafsir Tentang Ayat-ayat Pendidikan.....	31
E. Penafsiran M.Quraish Shihab Tentang Surat al-'Ashr	36

BAB III : NILAI DAN PERANANNYA DALAM PROSES PENDIDIKAN	50
A. Defenisi Tentang Nilai.....	50
B. Sumber-Sumber Nilai dalam Kehidupan Manusia	54
C. Bentuk dan Tingkatan Nilai.....	59
D. Relevansi Nilai dalam Proses Pendidikan Agama Islam.....	65
 BAB IV : ANALISA TERHADAP SURAT AL-'ASHR SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM	 70
A. Nilai Keimanan.....	71
B. Nilai Amal Saleh	80
C. Nilai Tentang Kebenaran dan Kesabaran.....	85
D. Relevansi Surat al-'Ashr dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam.....	88
 BAB V PENUTUP	 91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-Saran.....	92
C. Kata Penutup.....	93
 DAFTAR PUSTAKA.....	 94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kehadirannya, Islam telah memberikan perhatian yang begitu besar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam arti seluas-luasnya.¹ Hal ini antara lain, dapat dilihat pada apa yang secara normatif ditegaskan dalam al-Qur'an dan al-Hadis, dan pada apa yang secara empiris dapat dilihat dalam sejarah. Secara normatif, sumber ajaran Islam, al-Qur'an dan al-Hadis diakui sebagai pedoman hidup yang dapat menjamin keselamatan hidup di dunia dan akhirat, amat memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Demikian pula secara empiris-historis umat Islam telah memainkan peranan yang signifikan dalam hal pendidikan yang hasilnya kini masih dapat dirasakan.²

Dalam agama Islam, al-Qur'an merupakan sumber nilai yang absolut (mutlak) dan keberadaannya tidak mengalami perubahan walaupun penafsirannya dimungkinkan mengalami perubahan sesuai dengan konteks atau keadaan, zaman dan tempat (*ṣāliḥ li-kulli zamaṅ wa makān*).

¹ Yang dimaksud dengan pendidikan dan pengajaran yang seluas-luasnya adalah pendidikan yang bukan hanya berarti formal seperti di sekolah, melainkan juga informal non formal. Yaitu pendidikan dan pengajaran yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki ilmu dan keahlian kepada siapa saja yang membutuhkan dimana saja mereka berada; mulai lahir hingga akhir hayat, menggunakan seluruh sarana apa saja dan dengan cara apa saja. Lihat dalam H. Abuddin Nata, *Asal-Usul Kejadian Manusia (Tafsir surat al-'Alaq dan al-Mu'minun ayat 12-17)*, dalam *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Tarbawi)*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 35.

² *Ibid*, hlm. 36.

Disamping itu, al-Qur'an merupakan pedoman normatif - teoritis dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Firman yang tertuang dalam al-Qur'an merupakan *das Solen* yang harus diterjemahkan menjadi *das Sein* oleh para ahli dikalangan pendidik menjadi suatu rumusan pendidikan Islam yang dapat menghantarkan pada sifat, nilai dan tujuan pendidikan yang hakiki.

Al-Qur'an seperti diketahui diturunkan oleh Allah Swt. sebagai petunjuk dan pedoman dalam kehidupan manusia di muka bumi. Dalam hal ini terdapat firman Allah Swt.:³

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ .

Artinya: "Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan kitab suci al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk tersebut dan sebagai pembeda (antara yang hak dan yang bathil)."

Al-Qur'an datang dalam rangka memberikan pedoman kepada manusia, dengan demikian dapat diketahui tentang tingkah laku manusia antara yang positif dan negatif baik secara individu maupun secara kolektif guna menciptakan kehidupan yang baik dan tenteram di dunia dan akhirat.

Realisasi lebih jauh, al-Qur'an memberikan petunjuk dengan jelas dan tegas, dimana al-Qur'an menyebutkan dirinya sebagai *al-Furqān* (pemisah antara yang

³ Al-Qur'an Surat al-Baqarah (2:185) Ayat ini memberikan penjelasan bahwa al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia (lebih-lebih bagi orang-orang yang beriman), dan menerangkan antara yang baik dan yang tidak baik. Lihat selengkapnya dalam Departemen Agama RI, *al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2004).

baik dan yang tidak baik). Makna tersebut dapat tersirat, namun kedua makna itu tidak pernah samar bagi orang yang memiliki mata hati yang jujur dan berkemauan untuk menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya sehingga di dalamnya diketahui dengan jelas mana nilai-nilai yang harus dilestarikan dan mana yang harus ditinggalkan dengan tetap memohon bimbingan dari Allah Swt.

Diketahui bahwa dilihat dari segi sifat dan coraknya, ilmu pendidikan Islam dapat dibagi menjadi empat bagian.⁴ *Pertama*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak normatif, yaitu kajian ilmu pendidikan yang berbasis pada ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadis. Dengan begitu, maka al-Qur'an dan al-Hadis dijadikan sebagai sumber penting pendidikan Islam itu sendiri, seperti dijelaskan sebelumnya. *Kedua*, ilmu pendidikan yang bercorak filosofis, yaitu kajian ilmu pendidikan yang berbasis pada penalaran mendalam yang dilakukan para sarjana muslim. *Ketiga*, ilmu pendidikan yang bercorak historis-empiris yaitu, kajian ilmu pendidikan Islam yang bertumpu pada informasi yang tercatat dalam sejarah dan dapat dilacak akar-akarnya. *Keempat*, ilmu pendidikan Islam yang bercorak aplikatif, yaitu kajian ilmu pendidikan Islam yang bertumpu pada penerapan teori dalam praktek belajar mengajar.⁵

Dalam konteks etika dan nilai-nilai pendidikan Islam, maka sumber nilai yang paling sahih adalah al-Qur'an dan al-Sunnah yang dikembangkan dengan ijtihad para ulama.

⁴ Azyumardi Azra, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan, (Tafsir al-Ayat al-Tarbawi)*, (Kata Pengantar), (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. Vii.

⁵ *Ibid*, hlm. Viii.

Secara umum, nilai-nilai pendidikan Islam itu meliputi nilai-nilai tauhid, akhlak, sosial kemasyarakatan dan nilai-nilai kebudayaan.⁶ Berangkat dari sifat, corak dan nilai pendidikan Islam, maka tujuan pendidikan dalam Islam diantaranya seperti diungkapkan oleh Muhammad Fadhil al-Jamali, meliputi:

1. Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia pilihan di antara makhluk Allah Swt. Lainnya dan tanggungjawabnya dalam kehidupan ini.
2. Menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggungjawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.
3. Menjelaskan bahwa manusia mempunyai tugas dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta.
4. Menjelaskan hubungannya dengan Khalik sebagai pencipta alam semesta.⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan muslim terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah Swt. baik secara pribadi, komunitas, maupun seluruh umat manusia. Tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri dalam kenyataannya selaras dengan nilai-nilai yang dibangun. Berbicara pada dataran nilai, seperti diungkap sebelumnya dengan bersumber pada ayat suci al-Qur'an terdapat salah satu surat yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat urgen untuk dibahas dalam kaitannya

⁶ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, ..., hlm. 122.

⁷ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 36.

dengan pengembangan mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam ke depan. Nilai yang dimaksud adalah sebagaimana terkandung dalam surat al-'Ashr.

Penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam surah ini akan ditelaah dengan menganalisis pemikiran seorang ulama ahli tafsir Islam kontemporer yang sudah tidak asing lagi bagi dunia akademis, praktisi dan masyarakat umum. Beliau adalah M.Quraish Shihab dengan karya monumentalnya yaitu kitab tafsir "al-Misbah".

M.Quraish Shihab adalah sosok ulama ahli tafsir kontemporer lulusan Universitas al- Azhar Mesir dan mengembangkan model penafsiran tematik yaitu metode penafsiran sesuai dengan tema atau judul yang ditetapkan dalam rangka menafsirkan kandungan al-Qur'an. Salah satu penafsirannya adalah tentang surat al-'Ashr yang menjadi tema sentral dalam penelitian ini.

Dalam penafsirannya terhadap surat al-'Ashr ini misalnya, ketika beliau menafsirkan ayat:

وَالْعَصْرِ، إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ.

Artinya: *"Demi Masa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian."*

Ayat tersebut oleh M.Quraish Shihab ditafsirkan bahwa kerugian bagi manusia tidak hanya kerugian parsial (satu persatu), tetapi bisa menjadi kerugian totalitas, oleh karena itu harus mengisi waktu agar tidak merugi, waktu walaupun diisi tetapi dengan hal-hal yang negatif manusia akan berada dalam kerugian

tersebut. Salah satu cara agar manusia itu bisa terlepas dari kerugian tersebut adalah manusia harus bisa mengisi waktu dengan nilai-nilai positif.

Diantara nilai-nilai positif sekaligus penting untuk menghindarkan diri dari kerugian adalah dengan mendapatkan pengetahuan (*knowledge*). Pengetahuan yang dimaksud lebih jauh seperti dijelaskan oleh M.Quraish Shihab adalah pengetahuan tentang kebenaran dan kebatilan yang bersumber dari agama.

Kalau diruntut lebih jauh, maka apa yang dikemukakan oleh M.Quraish Shihab tersebut berarti ayat ini adalah kategori ayat yang bersifat "kognitif" bila kita mengacu kepada ranah penilaian pendidikan. Inilah salah satu yang melatarbelakangi ketertarikan penyusun untuk mengkajinya lebih jauh sehingga didapatkan pemahaman yang utuh tentang surat al-'Ashr tersebut.

Dalam rangka mengkaji surat al-'Ashr ini, penyusun juga mentipologikannya dengan tiga lapangan (*domain*) yang umum dipakai dalam dunia pendidikan dengan istilah "ranah penilaian pendidikan" yaitu: *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

Lapangan kognitif meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Lapangan afektif mencakup tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai dan apresiasi. Sedangkan lapangan psikomotorik meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan mental dan motorik.

Pembagian tiga lapangan taksonomi seperti di atas, secara sederhana adalah klasifikasi standar untuk melihat keberhasilan pengajaran secara instruksional.

Karena dengan dasar inilah melahirkan pemikiran untuk mengklasifikasikan tujuan pengajaran dalam tiga lapangan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasar kepada pemikiran M.Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat tersebut dan juga didasarkan pada tipologi pendidikan dengan ketiga nilai diatas, secara khusus merupakan fokus pembahasan nilai-nilai pendidikan yang dikaji oleh penyusun untuk mengungkap nilai-nilai sebagai terdapat dalam surat al-‘Ashr.⁸

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian skripsi ini dengan model pertanyaan dapat diungkapkan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-‘Ashr kaitannya dengan penafsiran M.Quraish Shihab?
- b. Bagaimanakah relevansinya dalam pelaksanaan dan upaya peningkatan kualitas pendidikan agama Islam?

⁸ *Ibid*, hlm. 129. Adapun kognitif sendiri dimaksudkan sebagai “pengetahuan,” Afektif dimaksudkan sebagai “sikap” dan psikomotorik dimaksudkan sebagai “keterampilan”. Adapun penilaiannya adalah dengan penilaian proporsional sesuai dengan sifat atau berdasarkan karakteristik pelajaran yang bersangkutan. Lihat dalam *Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), Kurikulum 2004 (Standart Kompetensi) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah ‘Aliyah (MA)*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2003), hlm. 8.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam surat al-'Ashr dengan mengungkap serta menganalisa pemikiran dari M.Quraish Shihab.
- b. Untuk mengetahui relevansi dari nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surah al'Ashr tersebut dalam rangka mengupayakan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat menambah wawasan keilmuan pendidikan agama Islam khususnya yang berbicara seputar nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dalam hal ini nilai-nilai tersebut diambil dari nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-'Ashr berdasarkan atas hasil penafsiran M. Quraish Shihab.
- b. Berguna sebagai sebuah kontribusi keilmuan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya keilmuan pendidikan agama Islam.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penyusun lakukan, ada beberapa penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diteliti dalam bentuk skripsi antara lain dari Himatul Aliyah dengan judul, *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Cerpen-cerpen Asma Nadia*. Penelitian ini fokus pembahasannya tentang nilai-nilai yang tercermin lewat isi cerita baik berupa peristiwa maupun perilaku yang ada di dalamnya. Antara lain nilai-nilai yang terkandung tersebut adalah nilai pendidikan keimanan, nilai pendidikan ibadah (syari'ah), dan nilai pendidikan akhlak.⁹

Penelitian berikutnya adalah dari Nor Aning Herlianti, *Nilai-nilai Pendidikan dalam al-Qur'an Surat al-Furqan ayat 63-77*.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah mengenai nilai pendidikan akhlak, yaitu pendidikan yang mengakui bahwa dalam kehidupan manusia menghadapi hal yang baik dan hal yang buruk, kebenaran dan kebatilan serta perdamaian dan peperangan..

Kemudian dari Moch. Zakil Mubarak, *Nilai-nilai Pendidikan dalam Surat al-Kahfi ayat 60-82 dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*.¹¹ Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada aplikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat al-Kahfi ayat 60-82 tersebut dalam dunia pembelajaran

⁹ Himatul Aliyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Cerpen-Cerpen Asma Nadia*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

¹⁰ Nor Aning Herlianti, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan Ayat 63-77*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

¹¹ Moch. Zakil Mubarak, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Kahfi ayat 60-82 dan Aplikasinya dalam Pembelajaran PAI*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

PAI, yaitu menceritakan tentang perjalanan Nabi Musa mencari ilmu dengan Khidhir mempunyai nilai-nilai pendidikan akhlak berkaitan dengan bagaimana sikap seorang murid terhadap seorang pendidiknya. Sikap seorang murid terhadap pendidiknya sangat penting dalam proses pendidikan sehingga pendidikan diharapkan sebagai salah satu media yang handal dalam mendidik akhlak seorang murid terhadap sesama terutama kepada pendidiknya.

Berikutnya dari Nasikun, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam buku: Terang Benderang Spritual Harian Kutipan Masnawi Rumi*. Penelitian ini memfokuskan pembahasannya pada kandungan syair yang terdapat dalam buku tersebut, yaitu mengenai seruan Rumi kepada manusia untuk melampaui "bentuk" menuju "makna". Dalam hal menjalankan ibadah misalnya Rumi menyeru agar manusia tidak hanya sekedar menjalankan ritual agama tetapi juga menghayati maknanya. Nilai syair-syair Rumi bagi Pendidikan Agama Islam adalah merupakan syair didaktik (pengajaran), sehingga mengandung nilai bagi pengajaran agama dan menjadi sebuah inovasi dalam mengajar.¹²

Penelitian ilmiah yang berikutnya adalah masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam baik yang bersumber dari al-Qur'an maupun yang bersumber dari selain al-Qur'an semisal dari kenyataan kehidupan yang dianalisis lewat penalaran mendalam (*ijtihad*) dan selainnya telah banyak pula dilakukan. Diantaranya adalah penelitian dari saudara Musa Surahman dengan judul skripsi,

¹² Nasikun, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku: Terang Benderang Renungan Spritual Harian Kutipan Masnawi Rumi*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002).

Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam al-Qur'an Surat al-Hujurat ayat 1-18.

Penelitian ini fokus pada pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat dipetik dari surah al-Hujura' yang pembahasannya dibatasi pada ayat 1-18.¹⁵ Penelitian berikutnya adalah dari Jubaidah, *Nilai-nilai Pendidikan Pada Kisah Nabi Zakariya a.s. dalam al-Qur'an*.¹⁶ Fokus penelitian ini adalah pada kisah Nabi Zakariya a.s. yang telah memberikan contoh tauladan yang sangat baik dalam mendidik anak dengan pola pendidikan yang menitikberatkan pada nilai-nilai agama.

Berikutnya dari Hapni Laila Siregar dengan judul, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Cerita Rakyat Sampuraga dari Tapanuli Selatan Sumatera Utara*. Penelitiannya ini memfokuskan pembahasannya pada nilai-nilai akhlak yang terkandung dibalik cerita tentang sosok Sampuraga yang ketika menjadi raja dan punya kekuasaan lupa pada ibu kandungnya sendiri yang merawatnya mulai kecilnya dalam suasana hidup yang serba kekurangan.¹⁷ Berikutnya dari Untsa Khoeriah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat al-Isra' ayat 23 - 29. (Studi terhadap Tafsir Ibnu Katsir dan al-Maraghi)*. Penelitian dengan model komparatif ini membahas antara Ibnu Kasir dan al-Maraghi tentang nilai-nilai akhlak al-Karimah yang terdapat dalam surah al-Isra' ayat 23-29 yang di antara

¹⁵ Musa Surahman, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam al-Quran Surat al-Hujurat ayat 1-18*, (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996).

¹⁶ Jubaidah, *Nilai-nilai Pendidikan Pada Kisah Nabi Zakariya a.s. Dalam al-Qur'an*. (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997).

¹⁷ Hapni Laila Siregar dengan judul, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Pada Cerita Rakyat Sampuraga Dari Tapanuli Selatan Sumatera Utara*. (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000).

nilai-nilai yang terkandung dan sekaligus dibahas adalah nilai akhlak al-Karimah terhadap kedua orangtua. Salah satu cara berbakti terhadap kedua orangtua adalah dengan mengucapkan perkataan yang baik.¹⁸ Berikutnya dari Waetun, *Nilai-Nilai Pendidikan Yang terkandung dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5*. Adapun penelitian ini, fokusnya adalah pada pembahasannya nilai pendidikan yang terkandung dalam surah al-'Alaq. Salah satu yang dipahami dari surah ini adalah pesan ontologis tentang pentingnya memperluas wawasan keilmuan (pendidikan) pada diri manusia.¹⁹

Dari beberapa telaah pustaka dan telaah hasil penelitian skripsi di atas, maka penelitian skripsi tentang nilai-nilai pendidikan dalam surat al-'Ashr layak untuk dibahas. Dalam penelitian ini penyusun melihat keberadaan surat al-'Ashr sebagai surat yang mempunyai nilai-nilai penting kaitannya dengan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan agama Islam, sebagaimana nanti akan diuraikan nilai-nilai dalam surah ini disorot dengan pendekatan tafsir dan ilmu filosofis dengan instrument alat penilaian atau tolak ukur dalam menilai dalam proses belajar mengajar, adapun instrument yang dimaksud yaitu; aspek (ranah) kognitif, aspek (ranah) afektif dan aspek (ranah) psikomotorik.²⁰

¹⁸ Untsa Khoeriah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat al-Isra' ayat 23 - 29. (Studi terhadap Tafsir Ibnu Katsir dan al-Maraghi)*. (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

¹⁹ Waetun, *Nilai-Nilai Pendidikan Yang terkandung dalam Surat al-'Alaq Ayat 1-5*. (Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000).

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), *Kurikulum 2004*...., hlm. 8.

2. Landasan Teori

Al-Qur'an diyakini oleh umat Islam sebagai *kalamullah* (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang masa dan mengandung ajaran-ajaran yang berkaitan langsung dengan hidup dan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat kelak. Ajaran dan petunjuk-petunjuk al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya.

Al-Qur'an berbicara mengenai pokok-pokok ketuhanan, kejadian dan sifat manusia, alam jagat raya, akhirat, akal dan nafsu, ilmu pengetahuan, amar ma'ruf dan nahi munkar. Kemudian disepakati pula bahwa dalam seluruh ajaran-ajaran yang terkandung dalam kitab suci al-Qur'an syariat dengan muatan nilai-nilai pengajaran atau pendidikan bagi manusia. Nilai-nilai tersebut sangat penting artinya agar manusia sebagai hamba yang membutuhkan pedoman dalam hidupnya agar lebih dalam penghayatannya apabila mengetahui nilai-nilai yang terkandung dibalik firman-firman Allah Swt. tersebut.

Sejumlah pakar yang konsisten pada dunia pendidikan mengatakan bahwa dalam pendidikan Islam terdapat muatan nilai, antara lain nilai tersebut adalah: *pertama*, nilai tauhid (*teosentrisme*) artinya berpusat pada ketuhanan. Secara terminologi tauhid itu berarti pengakuan atas ke-Esaan dan juga ke-Maha kuasaan Allah Swt.

Pengakuan atas kekuasaan Allah Swt. akan melahirkan kepercayaan kepada-Nya bahwa segala sesuatu yang ada di bumi adalah berkat dari kekuasaan Allah

Swt. Nilai ini menjadi penting karena dengan adanya nilai tersebut berarti setiap muslim harus sadar bahwa semua yang ada di jagat raya termasuk ilmu pengetahuan pada hakekatnya adalah bagian dari rahmat dan kekuasaan Allah Swt.²¹

Kedua, adalah nilai sosial (*humanisme*). Nilai ini berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, kesatuan umat manusia juga keseimbangan hubungan antara masyarakat sebagai *rahmatan lil 'alamīn* (rahmat bagi seluruh alam). Sementara yang dimaksud dengan kemanusiaan ialah pengakuan akan hakekat dan martabat kemanusiaan.²² Dengan memahami nilai ini, akan melahirkan sikap toleransi dalam kaitannya dengan interaksi antara sesama manusia sebagai makhluk Allah Swt.²³ *Ketiga*, adalah nilai akhlak. Menurut al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau keadaan dari perilaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa manusia. Dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan yang wajar dan memikirkan tanpa ada pertimbangan dan pikiran.²⁴

Menurut pernyataan di atas, jelas bahwa hakikat akhlak menurut al-Ghazali adalah mencakup:

- a. Perbuatan yang harus konstan, yaitu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama, sehingga dapat menjadi kebiasaan.

²¹ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam (Paradigma Humanisme Teosentris)*,..., hlm. 84.

²² *Ibid*, hlm. 87.

²³ *Ibid*, hlm. 88.

²⁴ Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 102.

- b. Perbuatan yang konstan itu harus tumbuh dengan mudah sebagai wujud reflektif dari jiwanya yakni bukan tanpa pertimbangan dan pikiran dan bukan karena hanya tekanan dari orang lain atau pengaruh dari orang lain.

Nilai akhlak ini merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan Islam karena akhlak ini memegang peran penting dalam menjadikan seseorang unggul baik dalam pergaulan *hablum minannas* lebih-lebih dalam hubungan *hablum minallah*.

Keempat, adalah nilai ibadah. Secara harfiah ibadah berarti bakti kepada Allah Swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh 'aqidah tauhid. Majelis Tarjih Muhammadiyah mendefinisikan Ibadah dengan agak lengkap yaitu; sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi larangan-larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan²³.

Nilai ibadah ini merupakan bagian dari nilai pendidikan Islam oleh karena nilai ini sangat penting artinya dan peranannya dalam realisasi pendidikan Islam itu sendiri. Dari pemaparan nilai-nilai pendidikan Islam di atas, maka dapat dipersingkat bahwa nilai-nilai pendidikan Islam itu mencakup:

- a. Keseimbangan antara kepentingan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Keseimbangan antara kepentingan individu dan sosial
- c. Keseimbangan antara kepentingan jasmani dan rohani
- d. Keseimbangan antara ilmu dan amal.

²³ Lihat dalam Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 81.

Setelah berbicara tentang nilai-nilai pendidikan Islam, penyusun dalam penelitian ini menggunakan teori Benjamin S. Bloom tentang teori taksonomi tujuan pendidikan yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.²⁴ Ranah kognitif meliputi unsur-unsur yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif meliputi unsur-unsur penerimaan, partisipasi, penilaian/penilaian sikap, organisasi, pembentukan pola hidup. Sedangkan ranah psikomotor berhubungan dengan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, respon kompleks, penyesuaian pola gerakan, kreativitas.²⁵

Pembagian tiga lapangan taksonomi seperti di atas, secara sederhana adalah klasifikasi standart untuk melihat dan membantu keberhasilan pengajaran atau pendidikan secara instruksional.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan cara pokok yang dipergunakan dalam rangka mencapai tujuan dengan teknik-teknik serta alat-alat tertentu. Cara ini dipergunakan setelah dilakukan proses pewajaran dan tujuan-tujuan dalam penyelidikan.²⁶ Jadi dalam setiap penelitian, tidak semua metode dapat diterapkan. Penelitian ini sendiri menggunakan teknik sebagai berikut:

²⁴ Chalijah Hasan, *Dimensi-dimensi psikologis*, ..., hlm. 128.

²⁵ Buku Praktek Pengalaman Lapangan II (Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 55-59.

²⁶ Winarno Surachmad, *Pengantar Metode Ilmiah: Dasar dan Metode*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 131.

a. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang kajiannya dilaksanakan dengan menelaah dan menelusuri berbagai literatur. Dalam penelitian ini penyusun mencari data tentang penjelasan mengenai nilai-nilai pendidikan terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-'Ashr dengan menjadikan " Tafsir al-Misbah" sebagai pokok kajian.

Sedangkan sifat penelitian ini sendiri berupa penelitian deskriptif - analitis.²⁷ Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan dalam surat al-'Ashr digambarkan dengan jelas dan terarah. Kemudian untuk memudahkan penyusun dalam penelusuran sampai pada suatu kesimpulan, maka objek tersebut kemudian dianalisis dengan cara memilah milah data yang ada secara rinci kemudian mengarahkan pembahasannya secara cermat dan terarah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *Pedagogi*. Artinya, pembahasan yang ada dalam penelitian ini dianalisis dengan memakai pendekatan *Pedagogi* yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan yang ada dalam surat al-'Ashr berdasarkan hasil penafsiran M.Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah dengan mengacu kepada teorinya Benjamin S. Bloom tentang tujuan pendidikan, sebagaimana yang telah disebutkan dalam landasan teori.

²⁷ Deskripsi adalah suatu metode yang menggunakan pencarian suatu fakta dengan interpretasi yang cermat dan tepat. Sedangkan analisis adalah menguraikan data secara cermat dan terarah. Lihat dalam Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan lain sebagainya.³⁰

d. Sumber Data

Karena kajian ini merupakan kajian yang sifatnya kepustakaan, maka sumber datanya pun diambil dari buku-buku (literatur), maka sebagai sumber primer penelitian ini yaitu kitab *Tafsir al-Misbah* yang merupakan karya monumental dari M.Quraish Shihab yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan dalam rangkaian surat al-'Ashr. Termasuk juga sebagai sumber pokok adalah karya-karya lain dari M.Quraish Shihab yang juga digunakan untuk lebih mendapatkan pemahaman yang utuh tentang pemikirannya terhadap surat al-'Ashr. Sedangkan sumber sekunder, diambil dari buku-buku dan karya-karya yang lain yang relevan dengan pembahasan tersebut.

e. Metode Analisa Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul dilakukan analisis data secara kualitatif dengan instrumen analisis deduktif - induktif.³¹ Metode deduktif

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.

³¹ Deduktif adalah cara berfikir untuk memberikan suatu kesimpulan yang dimulai dengan pernyataan yang umum untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat khusus. Sedangkan cara berfikir induktif adalah cara berfikir untuk memberikan alasan dan kesimpulan yang dimulai dengan pernyataan yang bersifat khusus (spesifik) untuk menyusun suatu argumentasi yang bersifat umum. Lihat dalam Muhamad Nazir, *Metode Penelitian, ...,* hlm. 69.

ditempuh untuk mengungkap atau men-generalisasikan nilai-nilai pendidikan dalam surat al-'Ashr sebagaimana terdapat dalam kitab Tafsir al-Misbah yang merupakan pokok-pokok pemikiran atau hasil penafsiran dari M.Quraish Shihab, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang utuh. Sedangkan metode induktif dipergunakan untuk mengambil nilai-nilai pendidikan tersebut untuk selanjutnya dikembangkan ke dalam kerangka umum nilai-nilai pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Bab pertama adalah Pendahuluan yang terdiri dari enam sub bab. Yang *pertama* adalah latar belakang masalah yang dimunculkan dalam hal ini seputar nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surah al-'Ashr. *Kedua*, rumusan masalah yang merupakan penegasan lebih lanjut dari latar belakang masalah. *Ketiga*, tujuan dan manfaat penelitian, tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan. *Keempat*, Kajian pustaka, berisi penelusuran pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian dan landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini. *Kelima*, Metode penelitian, berisi cara-cara yang ditempuh dalam rangkaian penelitian. *Keenam*, Sistematika pembahasan, berisi struktur dan turunan yang dibahas dalam skripsi.

Kemudian pada bab kedua adalah membahas tentang biografi M.Quraish Shihab. Bab ini dibagi ke dalam empat sub bab. *Pertama*, dikemukakan riwayat hidup. *Kedua*, dikemukakan kondisi sosial dan latar belakang keluarganya, hal ini menjadi penting karena kondisi sosial dan kondisi keluarga sangat berperan

penting dalam menciptakan intelektual pendidikan. *Ketiga*, dikemukakan tentang riwayat pendidikan dan hasil-hasil karyanya, ini untuk lebih menunjukkan posisi seorang tokoh sebagai bagian dari intelektual yang dibuktikan dengan karya intelektual. *Keempat*, atau yang terakhir dalam bab ini adalah dikemukakan pemikirannya tentang nilai-nilai pendidikan sebagaimana yang terkandung dalam surat al-'Ashr.

Berikutnya pada bab tiga dikemukakan tinjauan umum seputar Nilai dan Peranannya dalam Proses Pendidikan. Bab ini didahului dengan pembahasan seputar berbagai definisi tentang nilai-nilai. Kemudian dilanjutkan pembahasan tentang sumber-sumber nilai dalam kehidupan manusia. Selanjutnya adalah tentang bentuk dan tingkatan-tingkatan nilai. Yang terakhir dalam bab ini adalah memaparkan Relevansi nilai dalam proses pendidikan agama Islam.

Selanjutnya pada bab keempat adalah analisa tentang surat al-'Ashr sebagai dasar pengembangan nilai-nilai kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam bab ini penyusun menguraikannya ke dalam tiga sub bab pembahasan. *Pertama*, tentang keimanan sebagai nilai kognitif. *Kedua*, tentang amal saleh sebagai nilai psikomotorik. *Ketiga*, berwasiat tentang kebenaran dan kesabaran sebagai nilai afektif. *Keempat*, relevansi Surat al-'Ashr dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

Pada bab kelima yaitu bab penutup. Dalam bab ini penyusun menguraikannya ke dalam tiga sub bab. *Pertama*, berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya. *Kedua*, saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya. *Ketiga*, merupakan kata penutup dari penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang disepakati oleh para pakar pendidikan Islam, bahwa pendidikan Islam bertugas untuk mempertahankan, menanamkan dan juga mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadis nabi Muhammad Saw. dan juga harus sejalan dengan tuntutan kemajuan dan modernitas masyarakat akibat kemajuan kebudayaan yang mengalami proses peningkatan, pendidikan Islam memberikan kelenturan (fleksibilitas) perkembangan nilai-nilai dalam ruang lingkup konfigurasinya. Konfigurasi dari nilai-nilai Islami mungkin dapat mengalami perubahan, namun secara intrinsik nilai tersebut tetap tidak akan berubah. Surat al-'Ashr sebagai bagian dari firman Tuhan dalam al-Qur'an memuat nilai-nilai pendidikan Islam.

Ada beberapa kesimpulan yang dapat penyusun kemukakan kaitannya dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-'Ashr dengan mencermati pemikiran M.Quraish Shihab, yakni sebagai berikut:

1. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-'Ashr dengan mencermati hasil penafsiran dari M.Quraish Shihab adalah bahwa surat al-'Ashr mengandung nilai-nilai kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan ranah tujuan dalam sistem pendidikan.
2. Dalam kenyataannya bahwa iman dalam kandungan surat al-'Ashr itu menempati nilai kognitif dalam ranah penilaian pendidikan, amal saleh

menempati nilai atau sebagai perwujudan nilai psikomotorik dan saling bernasehat dalam kebenaran dan juga kesabaran menempati atau sebagai perwujudan nilai afektif.

3. Iman sebagai nilai kognitif, amal saleh sebagai nilai psikomotorik dan saling bernasehat dengan kebenaran dan kesabaran sebagai nilai afektif relevan dengan nilai-nilai yang dikandung dalam pendidikan agama Islam yakni nilai tauhid, sosial dan akhlak.

B. Saran-Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, penyusun mengambil beberapa saran-saran, yakni sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya nilai-nilai yang terkandung dalam surat al-'Ashr itu sangat penting artinya untuk diketahui dan untuk selanjutnya diamalkan, maka seharusnya kegiatan mengkaji al-Qur'an dan al-Hadis dengan melihat aspek nilai-nilai yang dikandungnya adalah perlu dan harus digiatkan pengkajiannya.
2. Tentang tiga ranah penilaian yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini, disadari masih ada ranah penilaian lain seperti ranah penilaian *performance* yang sarasannya adalah pada kualitas/kinerja yang dilakukan seseorang, begitu juga dengan ranah *konatif* yang sarasannya adalah motifasi atau dorongan yang melatarbelakangi seseorang. Untuk itu penelitian lanjutan dipandang perlu untuk dilakukan.

C. Kata Penutup

Alḥamdulillah Rabb al-'Alamīn, penyusun panjatkan puji dan syukur kepada Allah Swt. atas rahmat dan inayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan proses penelitaian ini. Penyusun menyadari bahwa dalam proses penelitian ini tidak lepas dari berbagai kekurangan, maka kritik dan saran yang sifatnya membangun penyusun terima dengan senang hati demi kesempurnaan dari penelitian ini. Akhirnya penyusun berharap semoga penelitian ini ada manfa'atnya dan semoga pula menjadi amal yang baik di sisi Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. *Amin ya Rabb al-'Alamīn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam (Paradigma Humanismes Teosentris)*
Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Al-Bukhārī, Imām Abū Abdillāh bin Ismā'il bin Ibrāhīm, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*,
ditahqiq oleh Abdul 'Azīz bin Abdullah bin Bāz, Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Al-Hasyīmi, Sayyīd Aḥmad, *Syarakh Mukhtār al-'Aḥādīs*, terj. Muhammad
Anwar, dkk, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996.
- Al-Marāgi, Aḥmad Muṣṭāfa, *Tafsīr Al-Marāgi*, juz. 30, Kairo: Muṣṭāfa al-Bāb al-
Ḥalābi, tt.
- Al-Munawar, Said Aqil Husin (ed), *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem
Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Al-Qattān, Manna Khālil, *Mabaḥis fi 'Ulūm al-Qur'ān*, t.tp: Mansurāt al-'Ashar,
1973.
- Arifin, H. M., *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Kajian Teoretis dan Praktis
Berdasarkan Pendekatan Inter Disipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta:
Rineka Cipta, 2002.
- As-Ṣabūni, Muḥammad 'Alī, *Ṣafwa at-Tafsīr*, Mesir: Dār al-Ṣabūni, t.t.
- Asy-Syiddieqy, T. M. Hasbi, *Tafsīr al-Bayān*, Bandung: PT.Al-Ma'arif, 1974.
- As-Syaukani, A.Lutfi "Belajar Islam di Timur dan Barat: Ketidak Berbandingan
Produksi". Dalam Jurnal *Ulum al-Qur'an* vol.3, no.V, 1994.
- Al-Ṭabārī, Muḥammad bin Jarīr, *Tafsīr al-Ṭabārī*, Jilid 12, Beirut: Dār al-Kutūb
al-Ilmiyyah, 1999.
- Azra, Azyumardi, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan, (Tafsir al-Ayat al-Tarbawi)*,
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Butt, Freeman, *Dasar-Dasar Kependidikan*, terj. Wayan Ardana, Malang: IKIP
Malang, 1986.
- Darrāz, Muḥammad Abdullah, *al-Naba' al-'Aẓīm: Nazarāt Jadīdah fi al-Qur'ān* ,
Kuwait: Dār al-Qalām, 1974.

- D.A, Wila Huky, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS), *Kurikulum 2004 (Standart Kompetensi) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah 'Aliyah (MA)*, Jakarta: DEPDIKNAS, 2003.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2004.
- Djumransjah, M., *Dimensi-Dimensi Filsafat Pendidikan Islam*, Malang: Kutub Minar, 2005.
- Gazalba, Sidi, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Hasan, Muhammad Tholchah, *Islam Perspektif Sosial Budaya*, Jakarta: Galasa Nusantara, 1987.
- Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1995.
- _____, Mohammad Tolchah, *Prospek Islam dalam Menghadapi Tantangan Zaman*, Jakarta: Bangun Pra Karya, 1986.
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1996.
- Jdazuli, A. *Fiqh Jinayah (Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Ka'bah, Rifyal "Banyak yang Harus Dibenahi dalam Beberapa Persoalan Tentang Studi Islam di Barat", *Jurnal Ulum al-Qur'an*, vol. 3 no. V, 1994.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, alih bahasa Salim Bahreisy, dkk, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993.
- M. Amin Abdullah, *Problem Epistemologis Metodologis Pendidikan Islam*, dalam Abdul Munir Mulkhan, (ed), *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren: Relegiusitas IPTEK*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius (Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Bermasyarakat)*, Jakarta: Paramadina, 2004.

Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1987.

Muhaimin dan Abd Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Tragenda Karya, 1993.

Muslim, al-Imam, *Sahih Muslim*, Juz VIII, Beirut: Dar al-Ma'arif, t.t.

Nasution, Harun, *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*, Jakarta: UI Press, 1987.

Nata, Abuddin, *Asal- Usul Kejadian Manusia (Tafsir surat al-'Alaq dan al-Mu'minun ayat 12-17)*, dalam *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Tarbawi)*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002.

_____, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2000.

_____, Abuddin, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir al-Ayat al-Tarbawiy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Nawawi, Rifat Syauqi, *Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Bidang Tafsir, (Sebuah Makalah Seminar)*, Jakarta: IMM Ciputat, 1996.

Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

Nizar, Syamsul, *Filsafat Pendidikan Islam (Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis)*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

O. Katsoff, Louis *Pengantar Filsafat*, terj. Agus Sumargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1986

Quṭb, Sayyid, *Tafsīr fī Zilāl al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-'Arabiyyah, t.t.

Rahardjo, M. Dawam, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Tafsir al-Qur'an Berdasarkan Kata-kata Kunci*, Jakarta: Paramadina, 2002.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2006.

Said, M, *Mendidik dari Zaman ke Zaman*, Jakarta: Dian Rakyat , 1963.

Shihab, M.Quraish, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2000.

- _____, M.Quraish, *Tafsir al-Qur'an al-Karim: Tafsir Surah-surah Pendek Berdasarkan Urutan turunnya Wahyu*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1997.
- _____, M.Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 1997.
- _____, M.Quraish, *Mu'jizat al-Qur'an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib*, Bandung: Mizan, 1997.
- _____, M.Quraish, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007.
- Subhan, Arief "Menyatukan Kembali al-Qur'an dan Umat, Mengukir Pemikiran M.Quraish Shihab", dalam Jurnal *Ulum al-Qur'an*, vol. IV, no.5 1995.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Metode Ilmiah: Dasar dan Metode*, Bandung: Tarsito, 1985.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Syam, M.Nor, *Filsafat Pendidikan Dasar dan Filsafat Pendidikan Pancasila*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988.
- Syaltūt, Maḥmūd, *al-Islām 'Aqīdah wa Syarī'ah*, Kairo: Dār al-Syuruq, 1966.
- Syaifuddin, Endang, *Agama dan Kebudayaan*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982.
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Tim Pemberdayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tim Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Wahid, Abdurrahman, *Muslim di Tengah Pergumulan*, Jakarta: Bappenas, 1981.
- Yahya, Mukhtar dan Fathurrahman, *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqh Islami*, Bandung: PT al-Ma'arif, 1986.
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Choirunnisa Siregar
Nomor Induk : 04410798-03
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 25 Januari 2007

Judul Skripsi : **NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH AL-ASHAR DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI TERHADAP PEMIKIRAN M. QURAISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL -MISBAH)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 25 Januari 2007
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Lampiran II



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 29 Desember 2006

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/ II /2007
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. H.M. Asrori, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

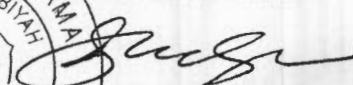
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Desember 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Choirunnisa Siregar
NIM : 04410798-03
Jurusan : PAI
Judul : **NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH AL-ASHAR DAN
IMPLEMENTASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM (Studi Terhadap Pemikiran M.Quraish Shihab Dalam Tafsir
Al-Misbah)**

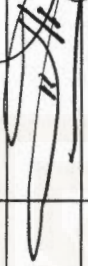
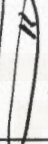
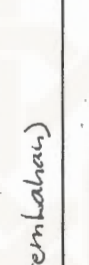
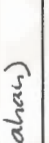
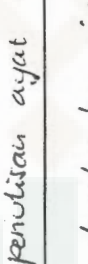
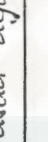
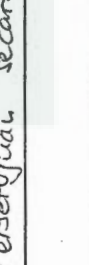
Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



ultas : Tarbiyah
san : *R. D. D. 'Uan Agama Islam*
bimbing : *Dr. H. Muchammad Asori, M. P.*

Nama	: Chhairunnisa . siregar
NIM	: 04110798-03
Judul	: Nilai - nilai Pengajaran Dalam Surat AL-Ashr Dan Relevansinya Dalam Puf. Agama Islam (Studi Atas Penulisan M. Surais Shihab)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
1.	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	5, April, 2007	Minggu 1	Pertemuan Tehnis BAB.I		
2.	18, April, 2007	Minggu.2	Pertemuan Halaman Depan (Motto, Persemulaan)		
3.	3, Mei, 2007	Minggu.1	Pertemuan Tehnis penulisan ayat dan hadis		
4.	4, Juni, 2007	Minggu.1	Persetujuan secara keseluruhan isi skripsi		

Yogyakarta, 4 juni 2007.....

Pembimbing

Drs. H. Muchammad Asrori, M.P.
NIP. 150 021 182

Lampiran IV

RIWAYAT HIDUP

Nama : Choirunnisa Siregar
Tempat dan Tanggal Lahir : Mompang, 12 Pebruari 1984
Alamat Asal : Desa Mompang Kec. Padang Sidimpuan Timur Kab.
Tapanuli Selatan, Medan Sumatera Utara. Kode
Pos 22733.

Orang Tua / Wali :
Ayah : Ahmad Zubir Siregar
Ibu : Napis Hannum
Pekerjaan Orang Tua / Wali :
Ayah : Tani
Ibu : Tani

Pendidikan:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Poken Jior, lulus pada tahun 1996.
2. MTs. Swasta Manunggang Julu, Lulus pada tahun 1999.
3. MAN 1 Padang Sidimpuan, lulus pada tahun 2002.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) masuk pada tahun 2003.

Pengalaman Organisasi:

1. Bendahara Organisasi Siswa (Osis) di MAN I Padang Sidimpuan tahun 2001.
2. Stap Organisasi Etnis IMATAPSEL (Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan) D.I. Yogyakarta Tahun 2003-2004.